

PENERAPAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE JOB ORDER COSTING UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL

by Indah Putriyana

Submission date: 03-Nov-2020 11:42PM (UTC-0500)

Submission ID: 1372491717

File name: AN_METODE_JOB_ORDER_COSTING_UNTUK_MENENTUKAN_HARGA_JUAL.docx.pdf (137.45K)

Word count: 1054

Character count: 6809

3
**PENERAPAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN METODE *JOB ORDER COSTING* UNTUK
MENENTUKAN HARGA JUAL
(STUDI KASUS UMKM AL-WALID KERAJINAN DAN *FURNITURE*
DI MALANG)**

SKRIPSI



**Oleh :
INDAH PUTRIYANA
2016110086**

5
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2019**

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Job Order Costing* dan untuk mengetahui perbandingan harga pokok produksi UKM Kriya Al-Walid dan Malang Furniture dengan harga pokok produksi berdasarkan biaya produksi, berdasarkan metode *Job Order Costing*.

Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan studi observasional, Asal data yang digunakan sehingga dapat menunjang riset ini ialah data primer (secara langsung dari lokasi riset) atau sekunder (jurnal serta internet). metode pengumpulan data dilakukan peneliti ialah observasi, interview maupun dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian tersebut menggunakan teknik Analisis Deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil estimasi harga pokok produksi dan harga jual barang didasarkan pada perusahaan dan berbagai metode *Job Order Costing*. Ketidaksesuaian tersebut terjadi karena kesalahan klasifikasi dan pengukuran harga pokok produksi oleh perusahaan.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Job Order Costing, Harga Jual

PENDAHULUAN**1.1 Latar belakang**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang sangat penting untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat guna mencapai kesejahteraan, dimana usaha kecil dan menengah mengalami pertumbuhan yang baik dari waktu ke waktu, Karena pelaku usaha juga menghasilkan jenis produk yang berbeda. Melihat realitas lapangan kerja saat ini dan banyaknya lapangan kerja yang belum terserap, semakin banyaknya jumlah pengangguran, diharapkan masyarakat dapat mandiri dengan melibatkan usaha kecil dan menengah tersebut.

Pasca krisis tahun 1997, usaha kecil dan menengah di Indonesia hingga saat ini telah memainkan peran yang sangat signifikan dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, dimana UMKM telah terbukti menjadi katup pengaman, dinamisme, stabilisator perekonomian Indonesia dan kekuatan serta keandalannya telah teruji ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi tersebut. (Suhendri et, al, 2017).

Dengan tujuan mencapai laba tertinggi dan memungkinkan penggunaan biaya minimum, upaya harus dilakukan oleh Usaha mikro, kecil dan menengah untuk memperkenalkan skema penggunaan biaya biaya yang dapat diandalkan secepat dan seefisien mungkin, dalam hal ini UMKM harus akurat dalam menilai biaya yang dikeluarkan, sehingga biaya dari apa yang dikeluarkan dalam proses produksi dapat menunjukkan seberapa tinggi harga yang dikeluarkan.

Sehingga dalam hal ini, laba atau ruginya suatu usaha oleh UMKM tersebut akan memperoleh laba atau rugi dari Harga Pokok Produksi tersebut. Dimana dengan adanya informasi harga pokok produksi tersebut, pihak manajemen akan sangat terbantu dalam hal pengambilan keputusan terkait suatu produk yang dihasilkan.

Blocher, et al, (2010) membagi perhitungan harga pokok produksi ke dalam tiga metode, yaitu pertama metode akumulasi biaya (*cost accumulation method*), metode kedua adalah metode pengukuran biaya (*cost measurement method*), sedangkan metode ketiga adalah metode pembebanan *overhead* (*overhead assignment method*). Dalam pengambilan kebijakan penentuan harga jual serta dalam hal menghitung keuntungan, UMKM harus memperhitungkan dan memilih metode perhitungan harga pokok produksi dengan tepat.

Dalam kasus permintaan pelanggan, perusahaan harus mampu mengukur biaya produksi yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan dapat mengubah harga barang mereka untuk memuaskan kebutuhan pelanggan. Dalam hal pesanan yang berbeda, biaya produksi seringkali akan berbeda, maka cara yang tepat untuk memperkirakan biayanya adalah dengan menghitung biayanya berdasarkan urutan atau urutan pekerjaan. Dalam perkiraan itu, biaya pemesanan harus ditentukan berdasarkan biaya unit, orang atau pekerjaan, kontrak, tumpukan, komoditas atau *Job Order Costing*.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan UMKM di Kota Malang sebagai objek dalam penelitian ini. Dimana Usaha Kecil Menengah Dan Koperasi kota Malang terdapat banyak sekali yang mampu bersaing secara lokal

maupun internasional. Hal ini disebabkan oleh pemerintah Kota Malang yang dengan usahanya terus berupaya untuk mendorong keberlangsungan UMKM, dimana pemerintah Kota Malang membuktikan hal tersebut dengan memperoleh penghargaan Natamukti Pranata pada Tahun 2016. Penghargaan tersebut diberikan kepada Pemerintah Kota Malang karena pemerintah merasa sangat baik dalam mendukung keberlanjutan UMKM dan membangun ekosistemnya. Pemerintah Kota Malang juga harus terus berupaya memfasilitasi terwujudnya perekonomian melalui usaha mikro, kecil, dan menengah (Rizky, 2016).

Dalam kenyataannya terdapat begitu banyak UKM belum menyusun laporan keuangan dalam menjalankan usahanya. Dimana laporan keuangan ini merupakan sumber informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk kegiatan bisnis. Sehingga dengan begitu banyaknya UKM yang belum menyusun laporan keuangannya menyebabkan para pelaku usaha UKM sangat kurang dalam hal memperoleh akses informasi yang dibutuhkan dalam hal pengambilan keputusan untuk usahanya. Faktor inilah yang menyebabkan perusahaan kecil dan menengah tidak dapat menyusun laporan keuangan, termasuk faktor pendidikan dan banyaknya informasi akuntansi yang dibutuhkan untuk setiap UKM (Suhendri et, al, 2018).

¹² Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul ³ **“Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode *Job Order Costing* Untuk Menentukan Harga Jual (Studi Kasus UMKMAI-Walid Kerajinan dan *Furniture* di Malang)”**.

5 1.2 Rumusan masalah

Pada latar belakang dan yang akan menjadi permasalahan yang mana telah dipaparkan, sehingga rumusan masalah pada riset ini adalah :

1. Bagaimanakah proses perhitungan Harga Pokok Produksi yang dilakukan oleh UMKM Al-Walid Kerajinan dan Furniture di Malang?
2. Bagaimanakah proses perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan metode *Job Order Costing* pada UMKM Al-Walid Kerajinan dan Furniture di Malang?
3. Bagaimanakah perbandingan Harga Pokok Produksi yang dilakukan oleh UMKM Al-Walid Kerajinan dan Furniture di Malang dengan Harga Pokok Produksi berdasarkan metode *Job Order Costing*

2 1.3 Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah tersebut, serta tujuan dalam riset ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode pengukuran harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Kriya Al-Walid dan Mebel di Malang
2. Untuk Mengetahui prosedur pengukuran harga pokok produksi dengan menggunakan Sistem *Job Order Costing* UMKM Kerajinan Al-Walid dan Mebel di Malang.
3. Untuk mengetahui perbandingan Harga Pokok Produksi yang dilakukan oleh UMKM Al-Walid Kerajinan dan Furniture di Malang dengan Harga Pokok Produksi berdasarkan metode *Job Order Costing*

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan pada riset ini, peneliti mengelompokan pada dua bagian dari manfaat riset ini ialah :

1. Bagi peneliti

Berdasarkan hasil riset tersebut, dapat menjadikan acuan untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem costing job order, serta praktek empiris di bidang akuntansi keuangan..

2. Bagi UMKM

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyumbangkan ide dan menjadi masukan dalam pengukuran harga pokok produksi yang benar untuk usaha kecil dan menengah, sehingga perusahaan dapat menilai harga jual dengan benar dan memperoleh manfaat penuh dari penjualan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, serta teori dan konsep ilmiah yang diperoleh di perkuliahan diaplikasikan dalam praktek di perusahaan.

PENERAPAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE JOB ORDER COSTING UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	16%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	8%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
4	docplayer.info Internet Source	2%
5	fridusdosantos.blogspot.com Internet Source	2%
6	www.coursehero.com Internet Source	2%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%

9	journal.ubpkarawang.ac.id Internet Source	1%
10	jurnal.unej.ac.id Internet Source	1%
11	repository.unej.ac.id Internet Source	1%
12	123dok.com Internet Source	1%
13	text-id.123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENERAPAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE JOB ORDER COSTING UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
